

Penanganan Bahan Kimia Berbahaya dan Peralatan Kimia Serta Macam-macam Alat Keselamatan Laboratorium.doc

The original paper [↗](#) contains 7 sections, with 7 passages identified by our machine learning algorithms as central to this paper.

Paper Summary

SUMMARY PASSAGE 1

Section 1

inventarisasi dan keamanan laboratorium, mencakup inventarisasi peralatan laboratorium yang ada secara rinci, darimana sumber alat, lokasi penyimpanan yakni spesifikasi alat mencakup pengamanan peralatan agar aman dan mudah diakses.

SUMMARY PASSAGE 2

Perlakuan Bahan Kimia Yang Berbahaya A. Bahan Kimia Yang Mudah Meledak

i. Hindari dari tumbukan dan gesekan mekanik. b. Bahan kimia beracun Pada dasarnya semua bahan kimia berbahaya, namun ada aksinya lambat dan ada yang cepat. Bahan kimia di laboratorium pada umumnya aksinya lebih cepat dibanding dengan yang digunakan dalam industri.

SUMMARY PASSAGE 3

C. Bahan Korosif

2. Faktor yang harus Diperhatikan Saat Penyimpanan a) Interaksi bahan kimia dengan wadahnya b) Kemungkinan interaksi antar bahan/zat kimia dapat menimbulkan ledakan, kebakaran, atau timbulnya gas beracun. c) Lamanya waktu penyimpanan untuk zat-zat tertentu.

SUMMARY PASSAGE 4

Penanganan Sampah/ Limbah Bahan Kimia

Pengertian Limbah Kimia adalah bahan beracun dan berbahaya (B3) adalah setiap sisa bahan suatu kegiatan yang mengandung bahan berbahaya dan beracun karena sifat (toxicity, flammability, dan corrosivity), konsentrasi atau jumlahnya baik secara langsung maupun tidak langsung dapat merusak, mencemarkan lingkungan atau membahayakan kesehatan makhluk hidup khususnya manusia. Setelah menyelesaikan aktivitas dengan berbagai bahan kimia, maka akan ditinggalkan sisa berupa residu (sisa), slurries (campuran encer dari bahan-bahan tidak terlarut, endapan-endapan, zat warna dan lain-lain) dan larutan sisa yang harus dibuang. Sebelum membuang sampah kimia hendaknya memahami MSDS (Material Safety Data Sheet) dan bila ragu-ragu harus berkonsultasi dengan ahlinya (pembimbing) sebelum membuang limbah tersebut.

SUMMARY PASSAGE 5

B. Perawatan Peralatan Kimia

Dalam setiap tindakan perawatan terhadap alat-alat praktik kimia, tujuan pokoknya adalah untuk mencegah terjadinya kerusakan peralatan dan mencegah adanya perubahan fungsi alat serta mengoptimalkan usia pakai. Penyimpanan yang baik adalah bagian dari kegiatan perawatan. Peralatan kimia dilaboratorium terdiri dari berbagai jenis alat kimia yang biasa digunakan untuk praktikum dan memiliki sifat bahan dasar yang berbeda, dengan demikian kegiatan penyimpanan harus mendapat pertimbangan khusus.

SUMMARY PASSAGE 6

Prinsip-Prinsip Penyimpanan Peralatan Praktikum Kimia

c. Alat-alat khusus disimpan dalam lemari/tempat khusus karena sifat alat yang rentan terhadap faktor luar/ sensitif dan mahal harganya.

SUMMARY PASSAGE 7

Penggolongan Alat-Alat Kimia

alat-alat kimia dikelompokkan kedalam 8 golongan, yaitu: a. Golongan I: Alat-alat yang terbuat dari bahan glass/kaca, seperti: tabung reaksi, batang pengaduk, glass kimia, erlenmeyer, glass ukur, labu ukur, corong. b. Golongan II: Alat-alat yang terbuat dari besi, contoh: pembakar, tang cawan, kawat kasa, ring besi, klem pemegang, klem buret, penjepit tabung, sikat tabung, pemadam kebakaran, dsb. c. Golongan III: Alat-alat yang terbuat dari kayu, contoh: rak tabung, rak pipet volumetri, rak buret, penjepit tabung, dsb.